**BAB 3**

**METODE PENULISAN**

1. **Model Asuhan Kebidanan**

Model asuhan kebidanan yang digunakan adalah menurut keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 938/ MENKES/ SK/ VIII/ 2007 tentang standar asuhan kebidanan yang kerangka pikirnya mengacu pada manajemen asuhan kebidanan menurut Helen Varney.

1. **Kerangka Kerja**

Alur Kerangka Kerja

**Subjek Studi Kasus**

Persalinan normal kala I fase laten sampai kala IV (2 jam post partum)

Di BPM Sri Sulami A, Md. Keb

Kecamatan Kedungkandang Kota Malang

**Pernyataan Persetujuan (*Informed Consent*)**

**Metode Pengumpulan Data**

Wawancara, kajian dokumen, observasi

**Pengolahan Data**

Pengkajian, mengidentifikasi diagnosa dan masalah, menentukan diagnosa dan masalah potensial, menetapkan kebutuhan segera, menyusun rencana tindakan, melaksanakan tindakan sesuai rencana, melaksanakan evaluasi asuhan yang telah dilaksanakan

Gambar 2.4 Alur Kerangka Kerja

**Kesimpulan**

Uraian singkat dan jelas yang merupakan hasil akhir dari asuhan kebidanan, dan diarahkan logis guna menjawab tujuan.

**Pembahasan**

Mendeskripsikan temuan-temuan dalam pengumpulan data yang dikonfirmasikan dengan teori-teori yang telah ditulis dalam tinjauan pustaka

Gambar 3.1. Alur Kerangka Kerja

1. **Subjek Penelitian Asuhan Kebidanan**

Subjek asuhan kebidanan ini adalah ibu bersalin mulai kala I fase laten sampai 2 jam post partum. Informasi data dapat berasal dari subjek yang bersangkutan, bidan yang merawat, keluarga pasien, dan pihak-pihak lain yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan.

1. **Kriteria Subjek**

Adapun kriteria subjek dalam studi kasus ini antara lain:

1. Ibu bersalin dengan kala I fase laten di BPM Sri Sulami, A. Md. Keb, Kecamatan Kedungkandang, Kota Malang.
2. Ibu bersalin fisiologis
3. Ibu bersalin yang bersedia menjadi subjek asuhan.
4. **Instrumen Pengumpulan Data**

Alat pengumpulan data yang digunakan berupa:

a. Lembar pengkajian (lampiran)

b. Lembar penapisan (lampiran)

c. Lembar observasi (lampiran)

d. Lembar partograf (lampiran)

e. Alat-alat

1. Dopler

2. Termometer

3. Tensimeter

4. Metline

1. **Metode Pengumpulan Data**
2. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

1. Wawancara

Kasus ini dilakukan dengan cara pembicaraan informal kepada ibu bersalin, keluarga, dan bidan.

1. Kajian dokumen

Kasus ini didapatkan melalui kajian dokumen yang berupa buku KIA, dan buku register BPM.

1. Kegiatan observasi

Kasus ini dilakukan dengan pencatatan secara sistematik peristiwa yang terjadi pada subjek studi kasus, melalui penanganan asuhan persalinan normal, pemeriksaan umum, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang.

1. Studi kepustakaan

Pengumpulan data pada studi kasus ini dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku yang masih aktual secara teori agar mendapatkan sumber yang benar dan akurat yang berhubungan dengan penyusunan laporan.

1. Tahap Pengumpulan Data

Studi kasus ini dilakukan dengan metode pengumpulan data yang terdiri dari beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap persiapan
2. Membuat perijinan dari institusi untuk pengambilan data di tempat penelitian
3. Studi pendahuluan di lokasi penelitian, menjelaskan maksud dan tujuan kepada bidan mempelajari data pemantauan wilayah setempat (PWS) dan laporan kesehatan ibu dan anak (KIA) 9 bulan terakhir untuk cakupan ibu bersalin.
4. Menentukan calon responden, kriteria inklusi (dari beberapa calon) pasien kooperatif.
5. Persetujuan/ *informed consent*.
6. Tahap pelaksanaan
7. Melakukan asuhan kebidanan ibu bersalin saat ibu ada tanda-tanda akan melahirkan yang dimulai pada kala I fase laten.
8. Melakukan pengkajian/ pengumpulan data, didapatkan interpretasi data untuk menarik diagnosa dan masalah actual, menentukan diagnosa potensial, menetapkan kebutuhan tindakan segera, menyusun rencana tindakan, melaksanakan tindakan sesuai rencana, melakukan evaluasi asuhan yang telah dilaksanakan.
9. Setelah melakukan secara menyeluruh selanjutnya pendokumentasian atau pencatatan pelaksanaan asuhan kebidanan dan melakukan pengolahan data.
10. **Lokasi dan Waktu Penelitian**
11. Lokasi penelitian

Pengambilan kasus ini dilaksanakan di BPM Sri Sulami A. Md. Keb, Kecamatan Kedungkandang, Kota Malang.

1. Waktu penelitian

Waktu penelitian yang dibutuhkan dalam pelaksanaan mulai dari penyusunan proposal sampai dengan penulisan LTA yaitu bulan Oktober 2017-Maret 2018.

1. **Etika dan Prosedur**

Penyusunan yang menggunakan manusia sebagai subjek tidak boleh bertentangan dengan etika. Tujuan harus etis dalam arti hak pasien harus dilindungi. Setelah proposal mendapat persetujuan dari pembimbing, kemudian penyusun mendapat surat pengantar dari institusi pendidikan dan diserahkan kepada Bidan Sri Sulami A. Md. Keb, untuk mendapatkan persetujuan dan diteruskan melakukan studi kasus. Langkah-langkah yang dilakukan untuk memenuhi etika studi kasus sebagai berikut:

1. Perijinan yang berasal dari institusi (Ketua Jurusan), tempat penelitian atau instansi tertentu sesuai aturan yang berlaku di daerah tersebut.
2. Lembar persetujuan menjadi subjek (*informed consent*)

Lembar persetujuan sebagai subjek diberikan saat pengumpulan data. Tujuannya adalah agar klien mengetahui tujuan, manfaat, prosedur intervensi dan kemungkinan dampak yang terjadi selama pengambilan kasus. Klien bersedia dan klien menandatangani lembar persetujuan tersebut.

1. Tanpa nama (*Anonimity*)

Nama ibu yang menjadi klien tidak perlu dicantumkan pada lembar tinjauan kasus. Penyusun cukup memberikan kode pada lembar jawaban terkumpul.

1. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari klien dijaga oleh penyusun.